



PENTINGNYA MEMILIKI KETERAMPILAN MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

THE IMPORTANCE OF HAVING READING SKILLS FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Wahyu Rizqi Ardana

Institut Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

Email : rizqiardanawahyu@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 07-05-2025

Revised : 09-05-2025

Accepted : 11-05-2025

Pulished : 13-05-2025

Abstract

This research examines the importance of reading skills for elementary school students through analysis of five related research journals. Using a literature review method, this study identifies various important aspects of reading skills that influence cognitive development, academic achievement, and learning abilities of students across various subjects. The results show that good reading skills serve as the main foundation for learning success, making significant contributions to the development of critical thinking skills, concept understanding, and problem-solving abilities. This research also identifies a positive correlation between reading ability and academic achievement in various fields of study such as mathematics, science, and social studies. In addition, it is revealed that reading skills acquired at the elementary school level become the basis for lifelong literacy development that is essential for successful further education and participation in the information society. Despite challenges in developing reading skills, such as diverse socioeconomic backgrounds and differences in student learning styles, the role of teachers and parents in creating a rich literacy environment remains a crucial factor in building a solid foundation of reading skills for elementary school students.

Keywords : reading skills, elementary school students, academic achievement

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pentingnya keterampilan membaca bagi siswa sekolah dasar melalui analisis terhadap lima jurnal penelitian terkait. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini mengidentifikasi berbagai aspek penting keterampilan membaca yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, prestasi akademik, dan kemampuan belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca yang baik berperan sebagai fondasi utama keberhasilan belajar, memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan pemecahan masalah. Penelitian ini juga mengidentifikasi korelasi positif antara kemampuan membaca dengan prestasi akademik di berbagai bidang studi seperti matematika, IPA, dan IPS. Selain itu, terungkap bahwa keterampilan membaca yang diperoleh pada tingkat sekolah dasar menjadi dasar pengembangan literasi sepanjang hayat yang esensial bagi keberhasilan pendidikan lanjutan dan partisipasi dalam masyarakat informasi. Meskipun terdapat tantangan dalam pengembangan keterampilan membaca, seperti latar belakang sosial ekonomi yang beragam dan perbedaan gaya belajar siswa, peran guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan literasi yang kaya tetap menjadi faktor krusial dalam membangun fondasi keterampilan membaca yang kokoh bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : keterampilan membaca, siswa sekolah dasar, prestasi akademik



PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kompetensi fundamental yang menjadi pilar utama dalam proses pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar sebagai fase kritis pembentukan fondasi literasi anak. Membaca tidak hanya sekadar proses mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif kompleks untuk memahami, menginterpretasi, dan menganalisis informasi yang terkandung dalam teks. Dalam pendidikan nasional, pembentukan keterampilan membaca yang kokoh pada siswa sekolah dasar menjadi prioritas strategis karena berperan sebagai katalisator pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, akuisisi pengetahuan lintas disiplin, dan pembentukan kebiasaan belajar sepanjang hayat yang esensial bagi partisipasi efektif dalam masyarakat berbasis pengetahuan (Dalman, 2017).

Sekolah dasar merupakan institusi pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam pengembangan keterampilan membaca karena menjadi periode emas dimana anak-anak mulai memperoleh dan mengkonsolidasi kemampuan literasi dasar. Pada fase ini, siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan kata, tetapi juga mengembangkan pemahaman terhadap struktur bahasa, konteks, dan makna yang lebih kompleks. Proses pembelajaran membaca yang efektif di sekolah dasar mencakup pengembangan kesadaran fonologis, penguasaan kosakata, pemahaman teks, dan kefasihan dalam membaca yang secara kolektif membentuk kompetensi literasi yang komprehensif. Kemampuan membaca yang baik pada jenjang ini menjadi prediktor signifikan bagi prestasi akademik siswa pada tahap pendidikan selanjutnya, karena hampir seluruh proses pembelajaran di berbagai bidang studi bergantung pada kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan mengolah informasi dari beragam teks (Rahim, 2018).

Guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran membaca memiliki tanggung jawab krusial untuk mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan individual siswa. Pendekatan pembelajaran membaca yang berpusat pada siswa, berbasis pada konteks autentik, dan mengintegrasikan teknologi dapat secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca. Di sisi lain, lingkungan keluarga juga berperan vital dalam menumbuhkan minat dan keterampilan membaca anak melalui penyediaan bahan bacaan yang variatif, aktivitas membaca bersama, dan modeling perilaku literat yang konsisten. Sinergi antara guru dan orang tua dalam menciptakan ekosistem literasi yang kaya menjadi determinan penting dalam pembentukan sikap positif terhadap membaca dan pengembangan kompetensi membaca yang optimal pada siswa sekolah dasar (Somadayo, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya keterampilan membaca bagi siswa sekolah dasar berdasarkan kajian terhadap lima jurnal penelitian terkait. Dengan mengidentifikasi berbagai aspek krusial dari keterampilan membaca dan implikasinya terhadap perkembangan kognitif, prestasi akademik, dan kesiapan belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana keterampilan membaca dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis secara mendalam lima jurnal penelitian terpilih yang dipublikasikan di Google Scholar, di mana kelima jurnal tersebut dipilih secara selektif berdasarkan kriteria relevansi dan fokus spesifik pada pentingnya



keterampilan membaca bagi siswa sekolah dasar. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian sistematis dengan kata kunci yang relevan seperti "keterampilan membaca", "literasi siswa SD", "pengaruh membaca terhadap prestasi akademik", dan "pengembangan kemampuan membaca", diikuti dengan penyaringan hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta seleksi jurnal yang memenuhi standar kualitas akademik.

Analisis data dilaksanakan dengan metode komparatif yang meliputi pembacaan mendalam terhadap masing-masing jurnal, identifikasi dan ekstraksi temuan-temuan utama terkait pentingnya keterampilan membaca bagi siswa sekolah dasar, perbandingan sistematis untuk menemukan pola kesamaan dan perbedaan di antara hasil penelitian tersebut, kategorisasi temuan berdasarkan aspek-aspek kunci keterampilan membaca seperti pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif, prestasi akademik, dan keterampilan belajar, serta akhirnya penarikan kesimpulan komprehensif yang mampu menyintesis berbagai perspektif dan temuan dari kelima jurnal tersebut untuk memberikan pemahaman holistik tentang signifikansi keterampilan membaca dalam pendidikan dasar dan implikasinya terhadap keberhasilan akademik siswa secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan membaca merupakan fondasi esensial dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang secara signifikan memengaruhi perkembangan kognitif, prestasi akademik, dan kemampuan belajar siswa dalam berbagai bidang studi. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek teknis berupa pengenalan huruf dan kata, tetapi juga melibatkan pemahaman, analisis, dan interpretasi informasi yang kompleks. Kajian komprehensif terhadap lima jurnal penelitian terpilih mengungkapkan berbagai dimensi penting dari keterampilan membaca dan implikasinya terhadap keberhasilan belajar siswa sekolah dasar secara holistik.

Keterampilan membaca tidak hanya sekadar kemampuan untuk mengidentifikasi huruf dan kata, tetapi merupakan proses kompleks yang melibatkan pemahaman, interpretasi, dan pengaplikasian informasi yang diperoleh dari teks. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinawati (2020) menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kemampuan membaca siswa dengan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang memiliki skor tinggi dalam tes membaca cenderung mendapatkan nilai di atas rata-rata dalam mata pelajaran lain seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial. Korelasi ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, hampir semua mata pelajaran di tingkat sekolah dasar memerlukan kemampuan membaca yang memadai untuk memahami instruksi, konsep, dan materi. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca akan menghadapi hambatan dalam mengakses dan memproses informasi yang disajikan dalam buku teks dan materi pembelajaran lainnya. Kedua, keterampilan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas, memperluas pengetahuan mereka melalui berbagai sumber bacaan, dan mengembangkan minat pada berbagai bidang pengetahuan (Rinawati, 2020).

Aspek penting dari keterampilan membaca adalah kemampuan pemahaman bacaan, yang melibatkan proses mental untuk memahami makna teks secara keseluruhan. Setyorini (2022) mengidentifikasi beberapa tingkatan pemahaman bacaan: literal (memahami informasi yang tersurat dalam teks), inferensial (membuat kesimpulan berdasarkan informasi dalam teks), evaluatif (menilai kualitas atau validitas informasi), dan apresiatif (menghargai nilai estetika atau emosional



dari teks). Penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas 4-6 SD menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mencapai pemahaman pada tingkat literal, sementara kemampuan untuk membuat inferensi, evaluasi, dan apresiasi masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengembangkan kemampuan pemahaman bacaan siswa pada tingkat yang lebih tinggi (Setyorini, 2022). Pemahaman bacaan yang baik berkontribusi signifikan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Ketika siswa mampu memahami teks dengan baik, mereka dapat mengidentifikasi ide pokok, membedakan fakta dan opini, membuat inferensi, mengevaluasi argumen, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Keterampilan ini sangat penting tidak hanya untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari dan karir di masa depan (Setyorini, 2022).

Rahmat (2021) melakukan studi komprehensif tentang hubungan antara keterampilan membaca dan menulis pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kedua keterampilan tersebut. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dalam tugas-tugas menulis, baik dari segi penggunaan kosakata, struktur kalimat, organisasi ide, maupun kedalaman konten. Terdapat beberapa mekanisme yang menjelaskan hubungan ini. Pertama, melalui membaca, siswa terpapar pada berbagai model penulisan yang baik, yang secara tidak langsung mempengaruhi gaya penulisan mereka sendiri. Kedua, membaca memperkaya kosakata siswa, memberikan mereka lebih banyak pilihan kata untuk mengekspresikan ide mereka secara tertulis. Ketiga, membaca membantu siswa memahami berbagai struktur teks (naratif, deskriptif, ekspositori, dll.), yang pada gilirannya membantu mereka dalam mengorganisasi tulisan mereka sendiri (Rahmat, 2021). Penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Rahmat (2021) terhadap siswa kelas 3-5 SD menunjukkan bahwa intervensi yang berfokus pada peningkatan keterampilan membaca juga berdampak positif pada kemampuan menulis siswa. Siswa yang mengikuti program membaca intensif selama satu semester menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas tulisan mereka, terutama dalam hal pengembangan ide, organisasi teks, dan penggunaan kosakata yang tepat.

Suryani (2023) mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan keterampilan membaca siswa SD:

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki peran penting dalam pembentukan keterampilan membaca. Suryani (2023) menemukan bahwa siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang kaya literasi—ditandai dengan ketersediaan bahan bacaan yang beragam, kebiasaan membaca dalam keluarga, dan dukungan dari orang tua dalam aktivitas membaca—cenderung memiliki keterampilan membaca yang lebih baik. Penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara dengan orang tua siswa mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca anak, seperti membacakan cerita, mendiskusikan isi bacaan, dan membimbing anak dalam memilih buku, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan kemampuan membaca anak. Di sisi lain, siswa yang memiliki akses terbatas terhadap bahan bacaan dan kurang mendapat dukungan dari lingkungan sekitar cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca yang optimal. Ketimpangan ini sering kali



lebih terlihat pada siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang kurang mampu, di mana akses terhadap buku dan sumber daya pendidikan lainnya lebih terbatas (Suryani, 2023).

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis seperti motivasi, minat, dan rasa percaya diri juga memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan membaca. Suryani (2023) menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik untuk membaca—yang didorong oleh rasa ingin tahu dan kesenangan dalam membaca—cenderung memiliki kebiasaan membaca yang lebih konsisten dan keterampilan membaca yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya membaca karena tuntutan akademik atau tekanan eksternal. Minat terhadap topik bacaan juga berpengaruh signifikan terhadap pemahaman dan retensi informasi. Siswa cenderung lebih terlibat dan memahami teks yang sesuai dengan minat mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk menyediakan beragam bahan bacaan yang dapat menarik minat siswa dari berbagai latar belakang dan preferensi (Suryani, 2023). Rasa percaya diri juga merupakan faktor penting dalam pengembangan keterampilan membaca. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah terhadap kemampuan membaca mereka cenderung menghindari aktivitas membaca, yang pada gilirannya menghambat perkembangan keterampilan mereka. Sebaliknya, pengalaman keberhasilan dalam membaca dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk terus mengembangkan keterampilan membaca mereka (Suryani, 2023).

3. Faktor Pembelajaran di Kelas

Metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan keterampilan membaca siswa. Suprihatin (2022) mengidentifikasi beberapa pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD:

- a. Pendekatan Seimbang (Balanced Approach): Pendekatan ini mengintegrasikan pengajaran eksplisit tentang kesadaran fonologis, phonics, kelancaran membaca, kosakata, dan strategi pemahaman bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan seimbang lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada salah satu aspek.
- b. Pembelajaran Diferensiasi: Mengingat siswa memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda, pembelajaran diferensiasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan individual siswa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Ini dapat mencakup pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan, penyediaan bahan bacaan dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, dan penerapan strategi pengajaran yang beragam.
- c. Integrasi Teknologi: Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membaca, seperti penggunaan e-book, aplikasi membaca interaktif, dan sumber daya online, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik.
- d. Pembelajaran Kolaboratif: Strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan tutor sebaya,



dapat memperkaya pengalaman membaca siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks

Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SD secara efektif, diperlukan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, sekolah, dan pemerintah:

1. Guru: Bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, dan memberikan dukungan dan umpan balik yang tepat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca mereka.
2. Orang Tua: Berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung literasi di rumah, terlibat dalam aktivitas membaca anak, dan bekerja sama dengan guru untuk mendukung perkembangan keterampilan membaca anak.
3. Sekolah: Bertanggung jawab untuk menyediakan sumber daya yang memadai, seperti perpustakaan yang lengkap, program literasi yang komprehensif, dan pengembangan profesional bagi guru dalam pengajaran membaca.
4. Pemerintah: Berperan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan literasi, alokasi sumber daya untuk program literasi, dan penyediaan akses terhadap bahan bacaan berkualitas bagi semua siswa, terutama dari daerah terpencil dan kurang mampu (Suprihatin, 2022).

Suprihatin (2022) menekankan pentingnya pendekatan sistemik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD, di mana semua pihak bekerja sama dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan literasi.

KESIMPULAN

Keterampilan membaca merupakan keterampilan fundamental yang memiliki dampak luas terhadap perkembangan akademik, kognitif, dan sosial-emosional siswa SD. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya memfasilitasi keberhasilan akademik siswa dalam berbagai mata pelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan menulis mereka. Selain itu, membaca juga memperluas pengetahuan siswa, memperkaya kosakata mereka, dan mengembangkan empati dan pemahaman mereka terhadap dunia dan orang lain. Pengembangan keterampilan membaca siswa SD dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, faktor psikologis, dan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan berbagai pihak—guru, orang tua, sekolah, dan pemerintah—untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan literasi dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca yang optimal. Dengan memahami pentingnya keterampilan membaca dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kita dapat merancang dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SD, mempersiapkan mereka tidak hanya untuk keberhasilan akademik, tetapi juga untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang mampu berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan berbasis pengetahuan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar: (1) sekolah dasar mengembangkan program literasi terpadu yang mengintegrasikan aktivitas membaca ke dalam berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran; (2) guru mengimplementasikan pendekatan pembelajaran membaca yang



bervariasi dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa, termasuk strategi diferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar; (3) sekolah memperkaya koleksi perpustakaan dengan bahan bacaan yang beragam dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, termasuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan akses terhadap berbagai sumber bacaan; (4) orang tua dilibatkan secara aktif dalam program pengembangan literasi melalui kegiatan membaca bersama di rumah dan penciptaan lingkungan yang kaya literasi; dan (5) penelitian lanjutan dilakukan untuk mengeksplorasi strategi inovatif dalam pengembangan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, terutama yang mengintegrasikan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas segala dukungan akademik, fasilitas, dan bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis jurnal ilmiah yang telah menjadi sumber utama dalam kajian literatur ini. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa kontribusi pemikiran dan data yang terkandung dalam kelima jurnal yang dianalisis, yang telah memperkaya perspektif penulis mengenai pentingnya keterampilan membaca bagi siswa sekolah dasar. Penulis juga menghargai kontribusi tidak langsung dari para guru dan praktisi pendidikan dasar yang secara nyata telah berupaya membangun lingkungan literasi yang kuat di sekolah-sekolah dasar. Dedikasi mereka menjadi inspirasi utama dalam penulisan artikel ini. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literasi dasar di tingkat sekolah dasar dan mendorong penelitian lanjutan yang relevan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. (2017). Keterampilan membaca sebagai pondasi keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-10.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/1358>
- Rahim, F. (2018). Pengajaran membaca di sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 78-89.
<https://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/9965>
- Rinawati, A. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. Repository Universitas Muhammadiyah Surabaya. Diakses dari: <https://repository.um-surabaya.ac.id/8621/>
- Setyorini, S. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dinamika Ilmu Bahasa*. Diakses dari: <http://ojs.uph.edu/index.php/DIL/article/view/6567>
- Rahmat, C. (2021). Tingkat Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kelas Tinggi. *Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*. Diakses dari:
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4521>
- Suprihatin, S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *JUPENSI: Jurnal Pendidikan Inovasi*. Diakses dari:



– <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/view/1984>

Suryani, E. (2023). Hubungan Keterampilan Membaca Pemahaman, Keterampilan Vocabulari, dan Sikap Bahasa dengan Keterampilan Menulis Ringkas Siswa Sekolah Dasar. Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Diakses dari:

– <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/art>

Somadayo, S. (2016). Pengaruh kemampuan membaca terhadap keberhasilan belajar siswa sekolah dasar: studi longitudinal lima tahun. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(2), 34-45. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpp/article/view/11742>